Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang sudah diuraikan pada BAB IV, aktivitas kampanye yang dilaksanakan oleh lembaga KICKS untuk menginformasikan mengenai vaksinasi anti kanker serviks. Aktivitas kampanye KICKS berupa edukasi mengenai kanker serviks dan pencegahannya melalui vaksinasi anti kanker serviks (HPV) dan sesi vaksinasi dengan *public figure*. berhasil menginformasikan hal tersebut kepada masyarakat di Jakarta. Berdasarkan model piramida dapat diketahui hubungan sebab akibat dari masalah kurangnya pemahaman dan informasi mengenai vaksinasi anti kanker serviks.

Perubahan dalam pengetahuan (*knowledge*) dapat mengubah ketidaktauan (*ignorance*) masyarakat mengenai vaksinasi anti kanker serviks. Perubahan sikap (*attitudes*) yang dijalankan oleh kampanye KICKS melalui aktivitas kampanye mampu meningkatkan motivasi masyarakat untuk melakukan vaksinasi anti kanker serviks, sedangkan keterampilan (*skill*) yang mampu dilaksanakan oleh lembaga KICKS yaitu dengan menghadirkan pembicara dan 28 *public figure*, press conference dan *photo exhibition* mampu menjadi strategi kampanye untuk mendorong perubahan dalam ketidaktauan (*Ignorance*) dan kurangnya motivasi. Untuk itu masalah penyakit kanker serviks di Indonesia dapat dikurangi melalui aktivitas kampanye KICKS yang menyasar pada piramida *Ignorance* dan *Motivation*. Hal ini karena dalam aktivitas kampanye ini memiliki tujuan ingin

membuat masyarakat khsusnya kaum perempuan di Jakarta untuk memahami dan memiliki kesadaran dengan vaksinasi anti kanker serviks. Maka, aktivitas kampanye KICKS mampu mengcover problematika kurangnya informasi kepada masyarakat berdasarkan piramida Wymer melalui model kampanye Ostergaard dengan memberikan pengetahuan (*knowledge*), medorong perubahan perilaku (*attitudes*) dan pemberian keterampilan (*skill*) sehingga aktivitas kamanye KICKS mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi anti kanker serviks.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

1. Agar dapat lebih membahas secara mendalam mengenai konten dan desain visual di media baik media cetak, digital atau sosial dalam pengaruhnya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.
2. Agar dapat melakukan penelitian secara kualitatif untuk memperoleh faktor-faktor dominan dalam kampanye terkait anti kanker serviks.
3. Agar dapat membahas secara mendalam mengenai seluruh faktor dalam model piramida yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pathogenic agent*s dan *Privation*

5.2.2 Saran Praktis

1. Saran bagi praktisi agar kampanye mengenai *health education* dapat dilaksanakan dengan mencapai seluruh lapisan masyarakat, mulai dari tengah kota hingga pelosok daerah di Indonesia karena hal ini bertujuan agar edukasi

mengenai pentingnya kesehatan dapat tersebar secara luas dan merata di seluruh Indonesia.

2. Saran bagi praktisi agar periode waktu kampanye dapat dilakukan secara berkelanjutan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Saran bagi praktisi Koalisi Indonesia Cegah Kanker Serviks (KICKS) agar dapat lebih memperluas kerjasama dengan pihak-pihak yang berpotensi untuk menanggulangi pencegahan kanker secara menyeluruh dan terintegrasi.